

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQH DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN SCRAMBLE DI KELAS X MAS  
AISYIYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YURI ADI PRATAMA BANGUN**  
NPM. 1301020013



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
TAHUN 2017**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DI KELAS X MAS  
AISYIYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YURI ADI PRATAMA BANGUN**

**NPM. 1301020013**

**Pembimbing**

**Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
TAHUN 2017**

Medan, 20 Maret 2017

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 2 (Dua) exemplar  
Hal : Skripsi Yuri adi Pratama Bangun  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
Di\_  
Medan

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Yuri Adi Pratama Bangun yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan”. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Srata I (SI) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr.Wb**

Pembimbing

Juli Maini S.Psi., MA

## **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Yuri Adi Pratama Bangun  
Npm : 1301020013  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan

Medan, 20 Maret 2017

Pembimbing

Juli Maini S.Psi.,MA

Disetujui Oleh  
Ketua Jurusan

Robie Fanreza M.Pd.I

Dekan

Dr. Muhammad Qorib MA

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuri Adi Pratama Bangun  
Npm : 1301020013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas X MAS Aisyiyah Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Maret 2017

Yang Membuat Pernyataan

Yuri Adi Pratama Bangun

NPM: 1301020013

## **ABSTRAK**

***Yuri Adi Pratama Bangun NPM 1301020013***

***Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Model Pembelajaran Scramble Di Kelas X MAS Aisyiyah Medan.***

*Latar belakang masalah penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAS Aisyiyah Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran scramble di kelas X MAS Aisyiyah Medan.*

*Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 10 orang siswa dengan menggunakan teknik observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tindakan observasi dan diskusi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat diketahui dari hasil pra siklus 47,5%, pada siklus I 60% dan pada siklus II 82,5%.*

*Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran scramble dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.*

*Kata kunci: motivasi belajar dan model scramble*

## **ABSTRAC**

***Yuri Adi Pratama Bangun NPM 1301020013***

***Efforts to increase students' motivation on the subjects of Fiqih learning model scramble in class X Mas Aisyiyah Medan***

*The background of the problem of this research is motivation to learn students of Fiqih is still low. The formulation of the problem of this research is whether by using a model of learning scramble can increase the motivation to learn students in the subject Fiqih in class X MAS Aisyiyah Medan. The purpose of this research is to improve the motivation to learn students in the subject Fiqih through a model of learning scramble in class X MAS Aisyiyah Medan.*

*This study is classroom action research (PTK) is performed in the second cycle consists of several stages: planning, implementation and refleksi. Subject this study consisted of 10 students to use a technique observations, discussion and documentation. Collecting data this study is through observation and discussion.*

*The results of research suggests that through the model learning scramble to learn students in the subjects Fiqih. It can be seen from the results of pre cycle 47,5%, 60% in the first cycle and the second cycle 82,5%.*

*The conclusion is of this study is using learning scramble can increase to learn students in the subject Fiqih.*

*Keyword: the motivation to learn and model scramble*

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun Judul Skripsi penulis adalah “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan”.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Robie Fanreza, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Juli Maini Sitepu, S.Psi.,MA selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan arahan sampai selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat serta kasih sayang yang tulus selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Saudari-saudari yang sangat sangat cintai Evita Hariyanti Br Bangun A.md, Rika Puspita Sari Br Bangun dan Siti Zubaidah Br Bangun yang banyak memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman teristimewa Luvi Yuseni, Nazlia Ulfa, Yenni Elvita, Rizki Palanda dan Nurhakiki SE,Sy yang telah mendukung dan memotivasi penulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Muammar Iqbal, Adzan Akbar Munthe, Ray Safri Sembiring, Hermansyah dan Teza Riandra Hasibuan yang telah mendukung penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan baik dalam penyusunan kalimat dan penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 20 Maret 2017

Penulis

Yuri Adi Pratama Bangun

NPM: 1301020013

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Hipotesis Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Motivasi Belajar .....	6
1. Pengertian Motivasi .....	6
2. Pengertian Belajar .....	7
3. Pengertian Motivasi Belajar.....	7
4. Peranan Motivasi Dalam Belajar .....	9
5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah.....	10
6. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	10
7. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	11
8. Macam-Macam Motivasi .....	12
9. Komponen-Komponen Motivasi Belajar .....	14
10. Karakteristik Anak Yang Mempunyai Motivasi Tinggi .....	15
11. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	16

B. Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	18
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scrambel</i> .....	21
C. Mata Pelajaran Fiqih .....	21
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	21
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	22
3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih .....	23
D. Kajian Relevan .....	24
E. Kerangka Berfikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Setting Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
3. Siklus Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Siklus 1.....	29
2. Siklus 2.....	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Alat Pengumpulan Data .....	32
F. Indikator Kinerja .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Siklus I .....	39
2. Siklus II.....	44

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Lembar Observasi ..... 33
Tabel 2	Hasil Observasi Penilaian Pada Kondisi Awal ..... 37
Tabel 3	Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa ..... 38
Tabel 4	Hasil Penilaian Pada Siklus I ..... 41
Tabel 5	Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa Siklus I ..... 42
Tabel 6	Hasil Penilaian Pada Siklus II ..... 45
Tabel 7	Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa Siklus II ..... 46

## DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1	Penelitian Kodisi Awal Pra Siklus.....	39
Grafik 2	Penelitian Siklus I.....	43
Grafik 3	Penelitian Siklus II.....	47
Grafik 4	Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1-Siklus I)
Lampiran 5	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2-Siklus II)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Menurut Dimiyati, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.<sup>1</sup> Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto, motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa “seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar”.<sup>3</sup> Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajarmaka akan rendah pula hasil yang dicapai.

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, bahwa lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.<sup>4</sup> Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama yang didasari oleh adanya motivasi maka seseorang itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 80.

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.60.

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 40.

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 239.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswatentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Motivasi belajar mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Agar motivasi belajar siswa meningkat maka pembelajaran yang dilakukan sebaiknya adalah pembelajaran yang menarik, menyenangkan, memberi rangsangan kepada siswa supaya menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan menggunakanmetode konvensional yakni metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu akan menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Demikian halnya dengan guru Fiqih di MAS Aisyiyah Medan dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi dan masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti sibuk sendiri, ngobrol dengan teman sebangku dan juga tidur di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran dikarenakan materi yang tidak menarik bagi siswa. Guru dalam mengajar tidak menggunakan metode yang bervariasi serta cenderung berdiri didepan kelas, pembelajaran monoton dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menjadikan siswa malas serta jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk itu perlu diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran *scramble* menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam model ini siswa akan diberikan suatu masalah dan siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan mencari data-data melalui berbagai sumber dan dalam pemecahan masalah ini juga akan menggunakan pembelajaran lain: diskusi, meneliti, bertanya dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar yang menggunakan *scramble*, dituntut kegiatan siswa yang lebih dominan dari pada kegiatan guru, dan pengetahuan yang

---

<sup>5</sup>Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 186.

diperoleh oleh siswa akan semakin luas dengan membaca berbagai sumber-sumber pengetahuan.

Berdasarkan uraian dan kenyataan yang ada diatas maka penulis menganggap betapa pentingnya fungsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman karakteristik yang dimiliki peserta didik, sebagaimana diharapkan penggunaan model pembelajaran *Scramble* ini mampu menjawab permasalahan yang terjadi di dalam kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

### **1. Penggunaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>6</sup> Adapun penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAS Aisyiyah Medan.

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1250.

## 2. Meningkatkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb); memperhebat (produksi, dsb); mengangkat diri.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan berarti adanya unsur proses yang bertahap. Adapun meningkatkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAS Aisyiyah Medan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah: Apakah metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MAS Aisyiyah Medan ?

### E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran *scramble* di kelas X MAS Aisyiyah Medan.

### F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua

#### 1. Manfaat secara Praktis yaitu :

##### a. Bagi Anak

Diharapkan dengan penelitian ini akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar Fiqih.

##### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru studi Fiqih dalam menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 1197.

- c. Bagi Sekolah  
Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu agar dapat mendukung kemajuan dalam penyampaian pelajaran, khususnya dalam model pembelajaran yang lebih menarik..
2. Secara Teoretis
    - a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti atau calon peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
    - b. Sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan terkait dengan model pembelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesa merupakan suatu kesimpulan sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar, tetapi perlu diuji kebenarannya terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa : “Hipotesa adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya”.<sup>8</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAS Aisyiyah Medan T.A 2016/2017.

---

<sup>8</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 219.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>9</sup> Sedangkan Pupuh Fathurrohman mengemukakan bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>10</sup>

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar*, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup>

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (1) kebutuhan, (2) dorongan dan (3) tujuan.<sup>13</sup> Kebutuhan terjadi bila individu merasa ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi harapan. Tujuan adalah yang ingin dicapai oleh seseorang individu.

Dari paparan berbagai definisi para ahli di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong tingkah laku, daya gerak, aktivitas seseorang yang menuntut atau mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Seseorang yang mempunyai tujuan dari aktivitasnya, maka seseorang

---

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 73.

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 19.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 158.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 756

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 81

mempunyai motivasi untuk mencapainya. Semakin kuat motivasi seseorang maka semakin besar peluang untuk mencapainya.

## 2. Pengertian Belajar

Dalam dunia pendidikan, khususnya kegiatan belajar mengajar motivasi disebut sebagai motivasi belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman<sup>14</sup> Menurut Muhibbin Syah, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>15</sup>

Sedangkan Menurut Chaplin, definisi belajar ada dua: yang pertama, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus<sup>16</sup> Seseorang dapat dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya dengan adanya perubahan tingkah laku secara permanen yang dilandasi suatu tujuan yang ingin dicapai.

## 3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting terhadap peningkatan prestasi belajar, tingkat motivasi belajar cenderung berkorelasi dengan hasil belajar. Artinya semakin kuat tingkat motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar siswa. Sardiman mendefinisikan motivasi belajar sebagai “keseluruhan daya gerak di

---

<sup>14</sup> Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2002), h. 15.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 68.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 136.

dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tersebut dapat dicapai”.<sup>17</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* mengemukakan “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”.<sup>18</sup>

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar adalah keinginan, perhatian, kemauan anak dalam belajar.<sup>19</sup>

Motivasi belajar adalah arah dan ketahanan perilaku anak dalam belajar. Komponen utama motivasi belajar adalah kebutuhan, dorongan dan tujuan belajar. Kebutuhan belajar terjadi bila individu merasakan ketidakseimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan. Dorongan belajar merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dalam belajar. Dorongan berorientasi pada tujuan belajar. Tujuan belajar inilah menjadi inti motivasi belajar. Tujuan adalah hal yang ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan belajar mengarah perilaku belajar individu.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi maka seseorang menjadi terdorong untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tujuannya. Begitu juga para siswa, dengan adanya motivasi untuk belajar maka siswa akan terdorong untuk meningkatkan kegiatan belajarnya agar prestasi yang diperoleh dapat sesuai dengan keinginan. Ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan secara aktif atau pasif dan tidak peduli dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kekuatan tersembunyi pada diri siswa yang mendorong dan menggerakkan siswa (baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar) untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>17</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 75.

<sup>18</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 239.

<sup>19</sup>Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 49.

<sup>20</sup>Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan* (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 98.

#### 4. Peranan Motivasi Dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelaskan tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ketekunan belajar.

##### a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan karena bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Dengan perkataan lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa dilingkungan anak yang dapat memperkuat belajar. Untuk seorang guru perlu memahami suasana itu agar dia dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan anak sebagai bahan penguatan belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan anak dilingkungannya.

##### b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar, anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

##### c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak akan tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.<sup>21</sup>

Peneliti lain menjelaskan peranan motivasi dalam belajar yaitu :<sup>22</sup>

- a. Motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan.
- b. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi tinggi dan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 27.

<sup>22</sup>H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), h. 67.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi itu untuk agar lebih tekun lagi dalam belajar, memperjelas tujuan belajar, sebagai penggerak agar siswa terus belajar, memberi semangat pada siswa untuk tidak turun semangat belajarnya.

### **5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di sekolah**

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi lebih instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :<sup>23</sup>

- a. Memberi lambang  
Lambang dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kagitan belajarnya. Banyak anak belajar yang utama justru mencapai lambang bintang, seperti bintang empat, bintang empat bagi anak merupakan motivasi yang sangat kuat.
- b. Hadiah  
Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang anak yang tidak memiliki bakat menggambar.
- c. Mengetahui hasil  
Dengan mengetahui hasil dari tugas, apalagi kalau terjasi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- d. Pujian  
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus motivasi yang baik.
- e. Hasrat untuk belajar  
Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.
- f. Minat  
Motivasi muncul karena ada kebutuhan begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

### **6. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Motivasi berhubungan dengan suatu tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

---

<sup>23</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 92.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Meyeleksi perbuatan, seorang anak yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktu untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.<sup>24</sup>

Peneliti lain mengungkapkan fungsi motivasi yaitu :

1. Membangkitkan minat belajar siswa
2. Memberikan kesempatan pada siswa dalam memperoleh hasil yang lebih baik
3. Memberikan penguatan kepada siswa
4. Melaksanakan evaluasi<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan motivasi itu berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari prestasi yang baik.

## 7. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memiliki energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi siswapun akan semakin meningkat. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, adalah sebagaiberikut :<sup>26</sup>

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.

---

<sup>24</sup>Agus Suprijono, *Cooperatif Learning dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 163.

<sup>25</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 44.

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 86.

- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas- tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Bila dilihat dari ciri di atas maka jelas bahwa siswa yang bermotivasi dalam belajar akan selalu tekun dan ulet dalam menghadapi tugas dalam jenis apa pun dan dapat belajar dalam waktu yang lama. Siswa tersebut juga sanggup dalam menghadapi kesulitan belajar serta tidak menyerah dengan prestasi yang diperoleh. Siswa juga menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar, lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. siswa yang bermotivasi tidak akan pernah bosan pada tugas- tugas yang rutin dan akan selalu dikerjakan. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya. Siswa yang termotivasi akan senang mencari dan memecahkan masalah.

## **8. Macam-Macam Motivasi**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a. Motif-motif bawaan  
Motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
  - b. Motif-motif yang dipelajari  
Motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh dorongan untuk belajar dan dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.

## 2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya : refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

## 3. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

### a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

### b. Motivasi ekstrinsik

Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi anak, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.<sup>27</sup>

Sedangkan peneliti lain menerangkan bahwa :

1. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain tapi atas dasar kemauan sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang melakukan sesuatu.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan ransangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

---

<sup>27</sup>Agus Suprijono, *Cooperatif Learning dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 164.

<sup>28</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 56.

## 9. Komponen-Komponen Motivasi Belajar

Ada empat komponen motivasi belajar yaitu Attention (perhatian), relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan yaitu :<sup>29</sup>

1. Perhatian anak terhadap kegiatan disekolah muncul di dorong oleh rasa ingin tahu.
2. Relevansi, menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi siswa.
3. Percaya diri yaitu perasaan mampu dalam diri anak yang merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.
4. Kepuasan, usaha belajar yang dilakukan anak dipengaruhi konsekuensi yang diterimanya.

Selain diatas ada komponen-komponen lain yang dapat memotivasi belajar yaitu :<sup>30</sup>

### 1. Kebutuhan

Terjadi bila individu ada merasa ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.

### 2. Dorongan

Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan akan mengaktifkan tingkah laku pengembalian keseimbangan fisiologis organisme.

### 3. Tujuan

Tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku.

Jadi komponen-komponen motivasi belajar disimpulkan yaitu bahwa dengan adanya perhatian, relevansi, kebutuhan dan dorongan seseorang itu dapat memacu adanya motivasi seseorang, karena dengan hal-hal yang demikian motivasi seseorang dapat tumbuh dan hal tersebut merupakan pendorong atau pendukung adanya motivasi dalam diri seseorang.

---

<sup>29</sup>Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan* (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 102.

<sup>30</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Putra Grafika, 2009), h. 34.

## 10. Karakteristik Anak Yang Mempunyai Motivasi tinggi

Motivasi belajar pada diri anak dapat diamati dari perilakunya, seseorang anak yang memiliki motivasi tinggi akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian dan keinginan yang kuat untuk terlibat atau ikut serta dalam proses belajar. Anak yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan bekerja keras dan bekerja terus sampai semua kegiatan-kegiatan belajar terselesaikan.

Anak yang memiliki motivasi yang tinggi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan anak yang motivasi belajarnya rendah. Pada proses belajar dan pembelajaran di sekolah dapat diamati beberapa karakteristik anak yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, diantaranya adalah :<sup>31</sup>

- a. Duduk dikursi dengan badan agak condong kedepan ketika memperhatikan guru memberi penjelasan, kadangkala kepala di angguk-anggukkan sebagai pertanda setuju.
- b. Mengacungkan tangan secara spontan bila ingin bertanya dan memberi respon, ekspresi wajah penuh dengan rasa ingin tahu, bila merasa berhasil dalam kegiatan ekspresinya puas dan bahagia serta sorotan mata bersinar-sinar.
- c. Sering merasa tertantang dengan kegiatan-kegiatan yang diberikan guru.
- d. Tekun, serius dan sabar terhadap kegiatan yang dirasa sukar.
- e. Secara umum merasa senang hati dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan, selalu menyiapkan peralatan dan kelengkapan belajar dengan baik.

Tinggi rendahnya motivasi belajar menunjukkan pada perbedaan kecenderungan individu dalam berusaha untuk meraih prestasi. Karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu :<sup>32</sup>

- a. Senang bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.
- b. Selalu khawatir mengalami kegagalan.
- c. Cenderung bertindak atau menetapkan pilihan yang realistis.
- d. Senang berkompetensi yang sehat.
- e. Bertanggung jawab atas pilihan.

---

<sup>31</sup>Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan* (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 101.

<sup>32</sup>Ela Nisriyana, *Hubungan Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 27.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik anak yang mempunyai motivasi tinggi itu ditandai dengan dalam belajar anak akan tekun dan serius terhadap kegiatan, bekerja keras dan senang hati dalam melaksanakan tugas serta mempunyai perhatian dan bekerja keras untuk menyelesaikannya.

### **11. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Dalam kelas peranan guru sangat besar selain untuk menyampaikan pengetahuan guru juga dituntut untuk mengetahui keadaan motivasi belajar anak untuk (a) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar anak untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan jika belajar siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajar anak timbul tenggelam. (b) Mengetahui dan memahami motivasi belajar di kelas yang bermacam-macam.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar adalah :<sup>33</sup>

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal dan menimbulkan rasa ingin tahu.
- b. Menuntut anak untuk mengulang hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Menggunakan simulasi dan permainan.
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk memperhatikan kemahirannya di depan umum.
- e. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- f. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- g. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran :<sup>34</sup>

- a. Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan sedikit contoh hadiah yang akan diterima.
- b. Untuk tetap mendapatkan perhatian sekali-kali pengajar dapat melakukan hal-hal yang luar biasa.
- c. Pergunakan pujian verbal.
- d. Pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana.

---

<sup>33</sup>Hamzah dan Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 36.

<sup>34</sup>Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran* (Jakarta: Bumi Ksara, 2006), h. 36.

- e. Peningkatan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- f. Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran menggunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
- g. Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa.
- h. Minta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- i. Penggunaan simulasi dan permainan.
- j. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- k. Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa.
- l. Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa selain yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Lingkungan sekitar siswa juga mempengaruhi motivasi belajar siswa baik di sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik maka diperlukan kerja sama antar orang tua, guru dan masyarakat dalam memberikan pengaruh yang positif bagi anak untuk dapat belajar dengan baik.

## **B. Model Pembelajaran *Scramble***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah seluruh penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikolog pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberika petunjuk kepada guru di kelas.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), h. 1.

<sup>36</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 46.

Menurut Harjanto, model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>37</sup>

Menurut Suyanto dan Asep Jihad, model pembelajaran terbagi atas dua yaitu:<sup>38</sup>

1. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat berisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.
2. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakanginya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola lingkungan pembelajarann dan mengelola kelas. Dalam merancang dan melaksanakan pemelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>39</sup>

Model pembelajaran *scramble* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 51.

<sup>38</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Esensi Erlangga Group), h. 134

<sup>39</sup> Aris Shoimin, 68, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), h. 166.

<sup>40</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Belajar, 2013), h. 303

Model pembelajaran *scramble* adalah penyajian materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta diserukan untuk melengkapi pernyataan tersebut.<sup>41</sup>

Sani berpendapat bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran *scramble* membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang tertulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan ajar siswa. Kemudian jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacak hurufnya.<sup>42</sup>

Menurut Aris Shoimin, berdasarkan sifat jawabannya *scramble* terdiri dari bermacam-macam bentuk sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. *Scramble* Kata, yaitu suatu permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang memiliki bentuk susunan kata yang masih acak, kemudian akan dibentuk menjadi suatu kata yang memiliki makna.
- b. *Scramble* Kalimat, yaitu suatu permainan yang menyusun kalimat dari kata-kata yang masih dalam kondisi acak, kemudian akan disusun menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna, logis, tepat dan benar.
- c. *Scramble* Wacana, yaitu suatu permainan menyusun wacana menjadi logis dan memiliki makna berdasarkan kalimat-kalimat yang masih diacak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* berbentuk permainan acak kata, kalimat dan paragraf. Melalui metode pembelajaran *scramble*, siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau paragraf yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya. Melalui model pembelajaran *scramble* ini diharapkan dapat memacu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih sehingga belajarnya pun meningkat.

---

<sup>41</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif; Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2011), h. 1.

<sup>42</sup> Abdulah Ridwan Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 248

<sup>43</sup> Aris Shoimin, h. 167

### 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Miftahul Huda, langkah-langkah model pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Menjelaskan materi sesuai topik pembelajaran.
- b. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- c. Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya (*scramble*).
- d. Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.
- e. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- f. Guru mengecek waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.
- g. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini baik siswa yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban.
- h. Guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.
- i. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil dan memberi semangat kepada yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Sedangkan menurut Istarani dalam bukunya "*Model Pembelajaran Inovatif; Referensi dalam Menentukan Model Pembelajaran*" langkah-langkah model pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari suatu pernyataan.
- b. Guru mempersiapkan jawaban dalam rangka mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pernyataan yang ada.
- c. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru membagi lembar kerja sesuai contoh.
- e. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan.
- f. Guru mengoreksi hasil lembar kerja siswa.
- g. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar.
- h. Guru memberikan kesimpulan.
- i. Penutup.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa model pembelajaran *scramble* ini adalah model pembelajaran kelompok yang membutuhkan kreativitas serta kerja sama siswa dalam kelompok. Model pembelajaran *scramble* ini berarti

---

<sup>44</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 304.

<sup>45</sup> Istarani, h. 184.

memberikan sedikit sentuhan permainan acak kata, dengan harapan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

- a. Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat.
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak.
- c. Melatih kedisiplinan siswa.
- d. Setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- e. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain.
- f. Membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan siswa.
- g. Dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
- h. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.
- i. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *scramble* ini adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Siswa bisa saja mencontek jawaban temannya.
- b. Siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif.
- c. Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik.
- d. Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- e. Implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- f. Biasanya menimbulkan suara gaduh, sehingga mengganggu kelas yang berdekatan.
- g. Siswa merasa cara belajar seperti ini bukan belajar, akan tetapi sekedar bermain.

### C. Mata Pelajaran Fiqih

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara detail.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Aris shoimin, h. 169

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 169.

Kata “Fiqih” berarti tahu, paham dan mengerti. Abu Hanifah (ahli hukum Islam klasik) mendefinisikannya sebagai “al ma’rifah” (pengertahuan) tentang hak dan kewajiban. Beliau juga menandakan bahwa segala perkara yang berkaitan dengan agama; baik akidah maupun ibadah dan muamalah adalah fiqih.<sup>49</sup>

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran PAI yang membahas perbuatan orang-orang mukallaf dalam masalah ubudiyah, muamalah dan jinayah (uqubah) mengenai hukum wajib, sunnat, haram, makruh, mubah, shah dan bathal atau fasid.<sup>50</sup>

Pembelajaran Fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa). Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama manusia yang diatur dalam fiqih muamalah.<sup>51</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan pembelajaran Fiqih adalah kegiatan yang dilakukan guru yang melibatkan siswa dalam memahami materi Fiqih dengan menggunakan metode tertentu serta menggunakan peralatan tertentu. Dengan ketepatan penggunaan metode serta media dalam pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu pembelajaran.

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:<sup>52</sup>

---

<sup>48</sup> Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, tej. Masdar Helmy (Bandung: Gema Risalah Press, 2000), h. 21-22.

<sup>49</sup> Muchtar Jauhari, *Fikih Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

<sup>50</sup> Mahjuddin, *Dirasah Islamiyah Bagian Ilmu Fiqih* (Jakarta: Garoeda buana Indah, 2002), h. 4.

<sup>51</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 26.

<sup>52</sup> <http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>. (diakses pada tanggal 01 Februari 2017).

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungan.

Tujuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pelajaran Fiqih adalah agar siswa memahami dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar serta menumbuhkan ketaatan beragama, tanggungjawab, dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

### **3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih**

Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
- d. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak yang mulia.
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Fiqih Islam.

Dari fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pelajaran Fiqih adalah mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok

---

<sup>53</sup><http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-fiqih.html>.  
(diakses pada tanggal 01 Februari 2017).

hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

#### **D. Kajian Relevan**

Kajian relevan yang menerapkan model pembelajaran *scramble* oleh peneliti lain yaitu:

Penelitian yang dilakukan Aresta Pratiwi (2015) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran biologi melalui model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau.<sup>54</sup>

Kemudian penelitian yang oleh Syukri (2011) yang berjudul Penggunaan Metode *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *scramble* cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis sehingga hasil belajarnya lebih baik.<sup>55</sup>

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Aresta Pratiwi adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Halimah adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk

---

<sup>54</sup> Aresta Pratiwi, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau* (STKIP-PGRI Lubuklinggau: 2015), Jurnal. Diakses tanggal 13 Februari 2017.

<sup>55</sup> Syukri, *Penggunaan Metode Scramble Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis* (FKIP, UIN Suska Riau: 2011), Jurnal. Diakses tanggal 13 Februari 2017.

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X MAS Aisyiyah Medan.

### **E. Kerangka Berfikir**

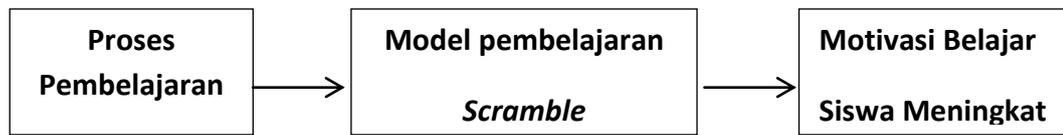
Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar itu sendiri dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran Fiqih yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran Fiqih dan akan meningkatkan motivasi belajar Fiqih bagi siswa. Proses pembelajaran Fiqih yang menarik dapat diciptakan oleh guru pada saat kegiatan belajar.

Salah satu cara untuk menciptakan kegiatan belajar Fiqih yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan inovatif serta menyenangkan, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Model pembelajaran *srcamble* merupakan salah satu model pembelajaran yang di duga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk melengkapi pernyataan tersebut. Model pembelajaran *srcambe* sangat membantu siswa dalam berfikir keratif, mudah mengerti, memotivasi untuk belajar dapat belajar mandiri.

Dalam model pembelajaran *srcamble* diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu semangat belajar siswa akan meningkat karena adanya variasi dalam pembelajaran yang yang biasanya menerapkan metode konvensional saja.

**Gambar. 1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di MAS Aisyiyah Jalan Demak No. 3 Medan.

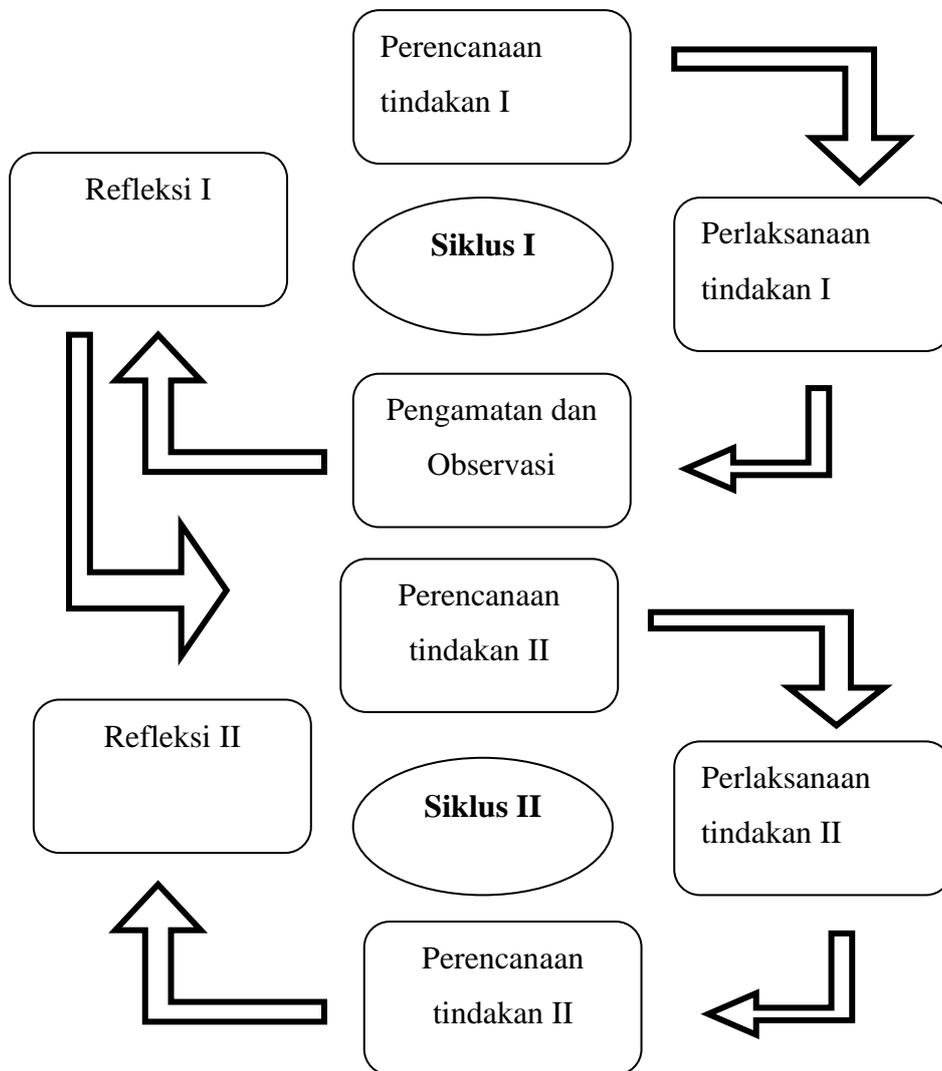
##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu pada awal bulan Januari 2017.

##### **3. Siklus Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan satu siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar anak melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAS Aisyiyah Medan. Namun apabila pada siklus satu motivasi belajar anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus sampai motivasi belajar anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Desain siklus I dan II tergambar pada diagram berikut ini.

**Diagram 1**  
**Desain Siklus I dan Siklus II**



Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>56</sup>

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan yang berjumlah 10 orang T.A 2016/2017.

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 137.

### C. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto kegiatan pokok penelitian tindakan kelas yang lazim dilalui, yaitu (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan dan (d) Refleksi. Kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang diinginkan.<sup>57</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang akan dilakukan berikutnya.<sup>58</sup>

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- 3) Menyusun soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
- 4) Pembagian kelompok belajar.

##### b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (*acting*)

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada rencana tindakan yang terdapat dalam rencana pembelajaran model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran.

##### c. Observasi (*observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kelas tersebut oleh guru pelaksana (guru bidang studi). Sedangkan yang melaksanakan pengamatan adalah peneliti. Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran.

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, h. 23.

d. Refleksi (*reflecting*)

Setelah melakukan urutan kegiatan pada siklus 1, peneliti melakukan kegiatan refleksi bahwa masih perludiadakan perbaikan peneliti pada siklus 2.

## 2. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari putaran kedua dalam pemahaman melalui mind mapping dengan susunan tahapan yang sama pada siklus pertama.

Tahapan siklus 2 adalah:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (*acting*)
- c. Observasi (*observation*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

## D. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* adalah suatu model yang menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap, dengan menggunakan dua buah kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak huruf atau kata-kata susunannya sehingga peserta didik diserukan untuk melengkapi pertanyaan dan pernyataan tersebut.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan materi sesuai topik pembelajaran.
- b. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (berpasangan).
- c. Membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya (*scramble*).
- d. Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.
- e. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- f. Guru mengecek waktu dan memeriksa pekerjaan siswa.

- g. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini baik siswa yang sudah maupun belum selesai harus mengumpulkan jawaban.
  - h. Guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan dengan benar.
  - i. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil dan memberi semangat kepada yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Motivasi belajar adalah kekuatan tersembunyi pada diri siswa yang mendorong dan menggerakkan siswa (baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar) untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada oranglain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas- tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa/fenomena terhadap bentuk dan proses guru dalam mengelola pembelajaran. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam proses pembelajaran Fiqih untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa di MAS Aisyiyah Medan.

b. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya dalam bentuk ide ataupun gagasan, dapat menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, dapat menerima kritikan dan saran untuk memecahkan masalah. Dilakukan oleh guru yang melakukan penelitian dengan kolaborator untuk memberikan tindakan selanjutnya dengan mengamati semua tindakan yang dilakukan.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa melalui tindakan pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Diskusi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya dalam bentuk ide ataupun gagasan, dapat menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, dapat menerima kritikan dan saran untuk memecahkan masalah.

**Tabel 1**  
**Lembar Observasi**

No	Nama	Indikator															
		Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru				Siswa antusias bertanya kepada guru				Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok				Siswa dapat menyelesaikan permainan <i>scramble</i>			
		B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B
1	Fildzah																
2	Kasmita																
3	Miftah																
4	Nanda																
5	Raslina																
6	Zulaiha																
7	Rahayu																
8	Devi																
9	Tamara																
10	Patin																

Keterangan :

BM = Belum Meningkatkan

MM = Mulai Meningkatkan

MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan

MSB = Meningkatkan Sangat Baik

## F. Indikator Kinerja

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan melihat indikator kinerja dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran *scramble*. Hal ini dapat dilihat dari indikator kinerja siswa dan guru, karena berperan penting sebagai fasilitator dan sebagai teman bagi siswa ketika melakukan model pembelajaran *scramble* yang akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa.

### 1. Anak

Observasi: keberhasilan yang akan dicapai anak sekurang-kurangnya 80% anak dapat mengerti tentang banyak hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran *scramble*. Keaktifan dan ketertarikan siswa untuk mengembangkan motivasi belajar mereka melalui model pembelajaran *scramble*.

### 2. Guru

a. Observasi: hasil observasi/pengamatan guru bidang studi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan kegiatan tentang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara menganalisis secara deskriptif, biasanya peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mencari keberhasilan biasanya ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui melalui model pembelajaran *srcramble*. Adapun rumus data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan ( $f_3 + f_4$ )

n = Jumlah seluruh siswa

b. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya berbagai tindakan yang dilakukn guru. Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu : Pertama, reduksi data yakni kegiatan menyeleksi data sesuai fokus masalah. Pada tahap ini, guru atau peneliti menyimpulkan semua instrumen yang digunakan untuk menumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis. Kedua, mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusun dalam bentuk tabel. Ketiga, membuat kesimpulan berdasarkan deskriptif data.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.107

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi pengumpulan data dari kondisi awal yang akan diberikan tindakan, yaitu siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Ajar 2016-2017. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar siswa kelas X MAS Aisyiyah Medan perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan.

Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan metode yang baru atau yang disebut dengan deskripsi kondisi awal atau pra siklus yaitu guru dan murid melakukan pembelajaran dengan ceramah, guru menjelaskan di depan kelas dan murid-murid melaksanakan tugas dari guru secara berkelompok sesuai dengan arahan guru. Setelah selesai melaksanakan tugas murid mengumpulkan tugas ke depan kelas untuk dinilai oleh guru. Dengan kegiatan belajar seperti ini dapat dilihat dan diamati ternyata pembelajaran yang hanya seperti ini terus menerus akan membuat anak menjadi merasan bosan, membuat suasana kelas menjadi ribut dan tidak terkontrol. Maka peneliti melakukan tindakan kelas. Bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran siklus pertama.

Setelah mengadakan penelitian pada kondisi awal, hasil observasi penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Penilaian Pada Kondisi Awal**

No	Nama	Indikator															
		Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru				Siswa antusias bertanya kepada guru				Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok				Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik			
		B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B
1	Fildzah			√				√					√				√
2	Kasmita	√				√							√				√
3	Miftah	√				√					√				√		
4	Nanda			√				√					√				√
5	Raslina			√			√						√				√
6	Zulaiha			√			√						√				√
7	Rahayu			√			√						√				√
8	Devi		√			√					√				√		
9	Tamara	√				√				√					√		
10	Patin		√				√				√				√		

Keterangan :

BM = Belum Meningkatkan

MM = Mulai Meningkatkan

MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan

MSB = Meningkatkan Sangat Baik

Rumusan data kuantitatif :  $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

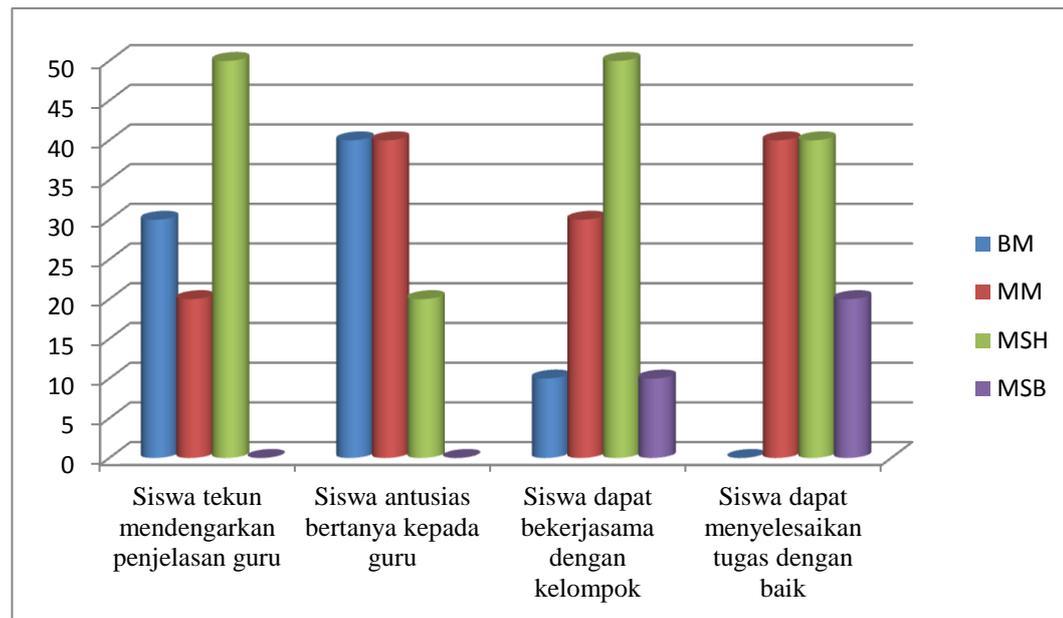
n = Jumlah seluruh siswa

**Tabel 3 Pra Siklus**  
**Hasil Penilaian Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model**  
**Pembelajaran *Scramble***

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)	Persentase (%) $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
		BM	MM	MSH	MSB		
1	Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru	3	2	5		10	$\frac{5}{10} \times 100\%$ = 50%
		30%	20%	50%			
2	Siswa antusias bertanya kepada guru	4	4	2		10	$\frac{2}{10} \times 100\%$ = 20%
		40%	40%	20%			
3	Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	1	3	5	1	10	$\frac{5 \times 1}{10} \times 100\%$ = 60%
		10%	30%	50%	10%		
4	Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik		4	4	2	10	$\frac{4 \times 2}{10} \times 100\%$ = 60%
			40%	40%	20%		
Rata-rata							47,5%

Dari rekapitulasi hasil observasi Pra siklus pada tabel 3 di atas dapat dilihat pada grafik I dibawah ini sebagai berikut:

**Grafik 1 Penelitian Kodisi Awal Pra Siklus**



Hasil observasi sebelum penelitian pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu siswa tekun mendengarkan penjelasan guru 5 siswa (50%), siswa antusias bertanya kepada guru 2 siswa (20%), siswa dapat bekerjasama dengan kelompok 6 siswa (60%), siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik 6 siswa (60%). Maka persentase rata-rata dari pra siklus yaitu 47,5%. Dari kondisi yang terlihat di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Melihat kondisi tersebut peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran 2 siklus. Hasil penelitian diuraikan tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajarannya yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas sebagaimana paparannya berikut ini:

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi seperti berikut ini.

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

- 1) Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Membuat RPP dengan tema Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta.

- 3) Membuat lembar kerja anak sesuai dengan materi.
  - 4) Menyusun lembar observasi untuk siswa.
  - 5) Mempersiapkan media dan peralatan yang akan digunakan.
  - 6) Membuat lembar penilaian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - 2) Guru mengajak siswa membaca ayat pendek.
  - 3) Menyampaikan materi yang akan diajarkan.
  - 4) Guru membuat kelompok-kelompok dalam belajar.
  - 5) Guru memberikan penjelasan dalam melaksanakan kegiatan.
  - 6) Guru mengamati siswa-siswa atau kelompok-kelompok yang melakukan kegiatan.
  - 7) Mengamati dan melakukan penilaian.
  - 8) Memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berhasil.
  - 9) Memotivasi siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.
- c. Pengamatan (*acting*)
- Setelah mengadakan penelitian pada siklus I, hasil observasi penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Penilaian Pada Siklus I**

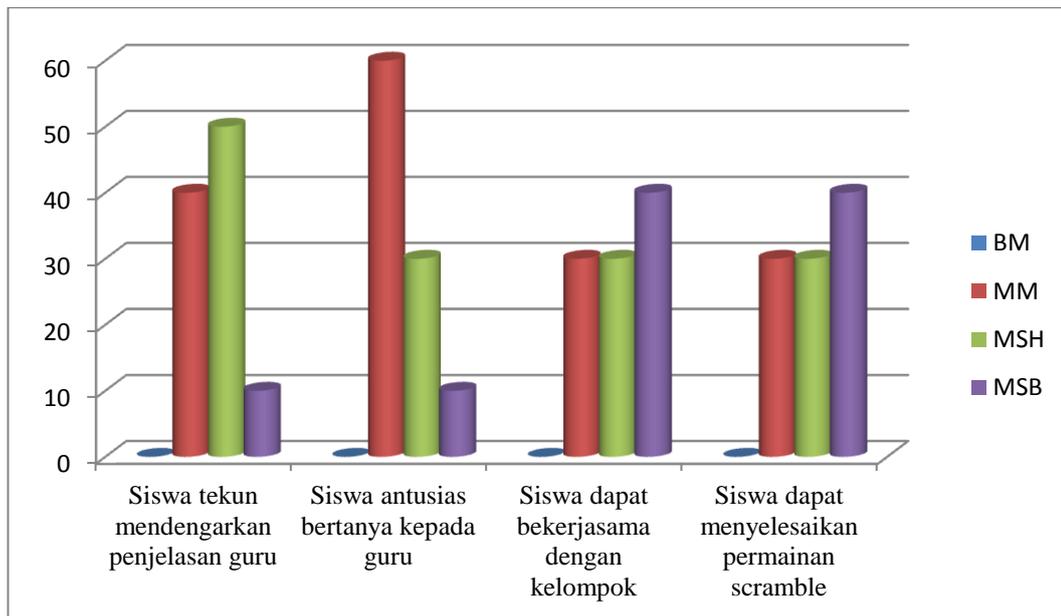
No	Nama	Indikator															
		Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru				Siswa antusias bertanya kepada guru				Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok				Siswa dapat menyelesaikan permainan <i>scramble</i>			
		B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B
1	Fildzah			√				√				√				√	
2	Kasmita			√			√					√			√		
3	Miftah		√			√					√				√		
4	Nanda			√			√					√			√		
5	Raslina				√		√					√				√	
6	Zulaiha			√		√					√					√	
7	Rahayu			√		√					√					√	
8	Devi		√			√				√				√			
9	Tamara		√			√				√				√			
10	Patin		√			√				√				√			

**Tabel 5 Siklus I**  
**Hasil Penilaian Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model**  
**Pembelajaran *Scramble***

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)	Persentase (%) $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
		BM	MM	MSH	MSB		
1	Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru		4	5	1	10	$\frac{5+1}{10} \times 100\%$ = 60%
			40%	50%	10%		
2	Siswa antusias bertanya kepada guru		6	3	1	10	$\frac{3+1}{10} \times 100\%$ = 40%
			60%	30%	10%		
3	Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok		3	3	4	10	$\frac{3+4}{10} \times 100\%$ = 70%
			30%	30%	40%		
4	Siswa dapat menyelesaikan permainan <i>scramble</i>		3	3	4	10	$\frac{3+4}{10} \times 100\%$ = 70%
			30%	30%	40%		
Rata-rata							60%

Dari rekapitulasi hasil observasi siklus I pada tabel 5 di atas dapat dilihat pada grafik II dibawah ini sebagai berikut:

**Grafik 2**  
**Siklus I**



Hasil observasi setelah mengadakan penelitian siklus I pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran setelah mengadakan penelitian yaitu siswa tekun mendengarkan penjelasan guru 6 siswa (60%), siswa antusias bertanya kepada guru 4 siswa (40%), siswa dapat bekerjasama dengan kelompok 7 siswa (70%), siswa dapat menyelesaikan permainan *scramble* 7 siswa (70%). Maka persentase rata-rata dari siklus I yaitu 60%. Dari kondisi yang terlihat di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah mulai meningkat walaupun belum maksimal.

#### d. Refleksi (*reflecting*) Siklus I

##### 1. Refleksi Rencana Kegiatan

- a) Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- b) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- c) Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- d) Metode pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *scramble* agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

- e) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 2. Refleksi Proses Kegiatan
  - a) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah disusun dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
  - b) Sebagian siswa belum dapat menyelesaikan permainan *scrambel* dengan baik.
  - c) Sebagian siswa ada juga yang tidak memiliki perhatian yang kuat dalam melakukan tugas.
  - d) Penyelesaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* pada siklus I hasil observasi mencapai 60%.

## 2. Siklus II

Seperti siklus I, siklus II terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi seperti berikut ini.

- a. Perencanaan (*planning*)
  - 1) Peneliti mengembangkan materi ajar mengenai pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.
  - 2) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
  - 3) Peneliti membagi kelompok belajar yakni satu kelompok terdiri dari 2 siswa.
  - 4) Memberikan siswa untuk bertanya dan berinteraksi secara langsung agar dapat memahami pelajaran yang dipelajari.
  - 5) Memberikan tugas dan memantau siswa dalam mengerjakan tugas dengan model pembelajaran *scramble* yang diberikan kepada siswa.
- b. Pelaksanaan
 

Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

  - 1) Guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

- 2) Guru menjelaskan materi ajar.
- 3) Guru menyiapkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya.
- 4) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 5) Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang berhasil.
- 6) Guru meluruskan hal-hal yang benar dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Setelah mengadakan penelitian pada siklus II, hasil observasi penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Penilaian Pada Siklus II**

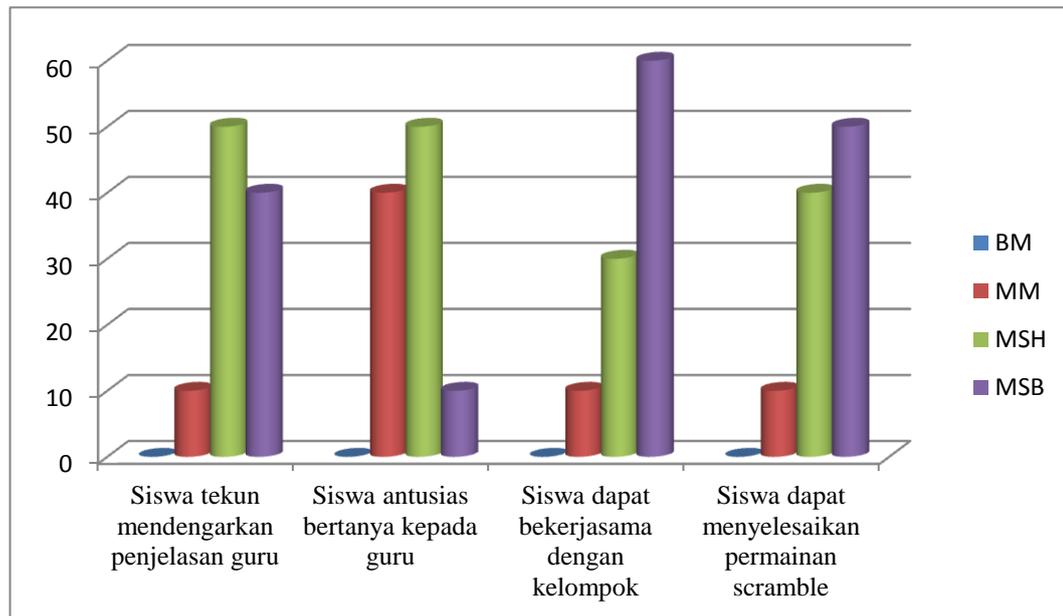
No	Nama	Indikator															
		Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru				Siswa antusias bertanya kepada guru				Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok				Siswa dapat menyelesaikan permainan <i>scramble</i>			
		B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B	B M	M M	M S H	M S B
1	Fildzah				√				√				√				√
2	Kasmita			√				√					√				√
3	Miftah			√			√						√				√
4	Nanda				√			√					√				√
5	Raslina				√			√					√				√
6	Zulaiha			√				√					√				√
7	Rahayu				√			√					√				√
8	Devi			√			√						√				√
9	Tamara		√				√				√				√		
10	Patin			√			√						√				√

**Tabel 7 Siklus II**  
**Hasil Penilaian Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model**  
**Pembelajaran *Scramble***

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)	Persentase (%) $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
		BM	MM	MSH	MSB		
1	Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru		1	5	4	10	$\frac{5+4}{10} \times 100\%$ = 90%
			10%	50%	40%		
2	Siswa antusias bertanya kepada guru		4	5	1	10	$\frac{5+1}{10} \times 100\%$ = 60%
			40%	50%	10%		
3	Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok		1	3	6	10	$\frac{3+6}{10} \times 100\%$ = 90%
			10%	30%	60%		
4	Siswa dapat menyelesaikan permainan <i>scramble</i>		1	4	5	10	$\frac{4+5}{10} \times 100\%$ = 90%
			10%	40%	50%		
Rata-rata							82,5%

Dari rekapitulasi hasil observasi Siklus II pada tabel 7 di atas dapat dilihat pada grafik 3 dibawah ini sebagai berikut:

**Grafik 3**  
**Siklus II**



Hasil observasi setelah mengadakan penelitian siklus II pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran setelah mengadakan penelitian yaitu siswa tekun mendengarkan penjelasan guru 9 siswa (90%), siswa antusias bertanya kepada guru 6 siswa (60%), siswa dapat bekerjasama dengan kelompok 9 siswa (90%), siswa dapat menyelesaikan permainan *scramble* 9 siswa (90%). Maka persentase rata-rata dari siklus II yaitu 82,5%. Dari kondisi yang terlihat di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sudah meningkat sangat baik melalui model pembelajaran *scramble*.

Dari hasil observasi pada siklus II menunjukkan angka yang lebih baik dari hasil observasi siklus I. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

#### d. Refleksi

Adapun tahap keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

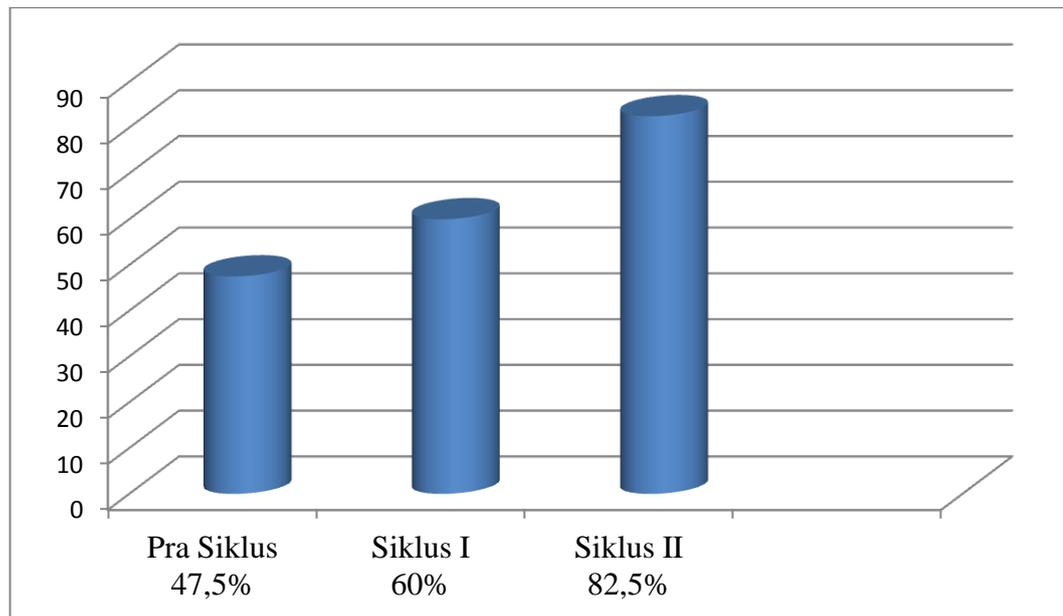
- 2) Meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* didukung oleh guru dan membantu proses pembelajaran serta merefleksi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Siswa tekun mendengarkan penjelasan guru meningkat 50% dari siklus I 60% dan siklus II menjadi 90%.
- 4) Siswa antusias bertanya kepada guru meningkat 20% dari siklus I menjadi 40% dan siklus II menjadi 60%.
- 5) Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok meningkat 60% dari siklus I menjadi 70% dan siklus II menjadi 90%.
- 6) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik meningkat 60% dari siklus I siswa dapat menyelesaikan permainan *scramble* menjadi 70% dan siklus II menjadi 90%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Proses penelitian pada siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui model pembelajaran *scramble* sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar mengajar di dalam kelas. Pada Pra siklus nilai menunjukkan 47,5%. Dilanjutkan dengan siklus pertama naik menjadi 60% dan siklus kedua menjadi 82,5%, dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAS Aisyiyah Medan.

Hasil observasi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *scramble* dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4**  
**Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada pra siklus menunjukkan belum mencapai kriteria yang diharapkan, demikian juga pada siklus I menunjukkan sudah ada peningkatan namun belum mencapai kriteria, dan pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoretis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas X MAS Aisyiyah Medan Tahun Ajar 2016/2017. Maka dari itu dapat disimpulkan hasil persentase penelitian dari deskripsi awal samapai siklus II yaitu penelitian pada Pra Siklus 47,5%, motivasi belajar siswa pada siklus I 60%, motivasi belajar siswa pada siklus II 82,5%. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* di MAS Aisyiyah Medan ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti meyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar Fiqih diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran *scramble* karena metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan penggunaan metode pembelajaran *scramble* agar hasil yang didapat lebih maksimal.

3. Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *scramble* hendaknya dapat dijadikan salah satu metode sebagai landasan dalam melaksanakan pembelajaran di MAS Aisyiyah Medan karena dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penyediaan sarana dan prasarana berupa alat dan media pembelajaran harus diprioritaskan karena ketebatasan hal tersebut dapat menghambat kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa. 1982.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Asrofudin. 2010. *Pelajaran Fiqih*. Diakses dari <http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-fiqih.html> pada tanggal 01 Februari 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka. 2002.
- Fathurrohman, Pupuh. *Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Halimah. Jurnal Mahasiswa. Judul: *Penggunaan Metode Scramble Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis*. Pekanbaru: FKIP UIN Suska. 2011. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Hamzah dan Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara. 2006.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Huda, Miftahul.. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Belajar. 2014
- Husaeni. 2013. *Pelajaran Fiqih*. Diakses dari <http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html> pada tanggal 01 Februari 2017.
- Imron, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2002.
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2012.
- Jauhari, Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Khalaf , Wahab, Abdul. *Ilmu Ushul Fiqh, tej*. Masdar Helmy. Bandung: Gema Risalah Press. 2000.

- Marimba, D. Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al ma'arif. 1986.
- Mahjuddin. *Dirasah Islamiyah Bagian Ilmu Fiqih*. Jakarta: Garoeda Buana Indah. 2002.
- Milfayeti, Sri, *Psikologi Pendidikan*. PPS Unimed: Medan. 2007.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Nisriyana, Ela, *Hubungan Interaksi Sosil Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Pratiwi, Aresta. Jurnal Mahasiswa. Judul: *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau*. STKIP-PGRI Lubuklinggau. 2015. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Rasyad, Aminuddin. *Metode Riset Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2002.
- Sabri, H. Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching. 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Sani, Ridwan, Abdulah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Shoimin, Aris 68. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2014.
- Siregar, Eveline, Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Renika Cipta. 1999.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 1992.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Suyanto dan Jihad Asep. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Putra Grafika. 2009.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa. 1982.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Asrofudin. 2010. *Pelajaran Fiqih*. Diakses dari <http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-fiqih.html> pada tanggal 01 Februari 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka. 2002.
- Fathurrohman, Pupuh. *Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Halimah. Jurnal Mahasiswa. Judul: *Penggunaan Metode Scramble Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Mandau Kabupaten Bengkalis*. Pekanbaru: FKIP UIN Suska. 2011. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Hamzah dan Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara. 2006.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Huda, Miftahul.. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Belajar. 2014
- Husaeni. 2013. *Pelajaran Fiqih*. Diakses dari <http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html> pada tanggal 01 Februari 2017.
- Imron, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2002.
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2012.
- Jauhari, Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Khalaf , Wahab, Abdul. *Ilmu Ushul Fiqh, tej*. Masdar Helmy. Bandung: Gema Risalah Press. 2000.

- Marimba, D. Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al ma'arif. 1986.
- Mahjuddin. *Dirasah Islamiyah Bagian Ilmu Fiqih*. Jakarta: Garoeda Buana Indah. 2002.
- Milfayeti, Sri, *Psikologi Pendidikan*. PPS Unimed: Medan. 2007.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Nisriyana, Ela, *Hubungan Interaksi Sosil Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Pratiwi, Aresta. Jurnal Mahasiswa. Judul: *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau*. STKIP-PGRI Lubuklinggau. 2015. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Rasyad, Aminuddin. *Metode Riset Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2002.
- Sabri, H. Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching. 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Sani, Ridwan, Abdulah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Shoimin, Aris 68. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2014.
- Siregar, Eveline, Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Renika Cipta. 1999.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 1992.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Suyanto dan Jihad Asep. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Putra Grafika. 2009.

*LAMPIRAN*

## KEGIATAN PRA SIKLUS







## KEGIATAN SIKLUS I







## KEGIATAN SIKLUS II







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**PRA SIKLUS**

**Nama Sekolah** : Madrasah Aliyah Aisyiyah  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas/Semester** : X/II  
**Materi Pokok** : Pelepasan Dan Perubahan Kepemilikan Harta  
**Waktu** : 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami dan menghargai keberagaman.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli terhadap sesama, toeransi, damai, kerjasama, patuh pada peraturan, renponsif dan sadar akan hak dan kewajiban. Menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa yang dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Siswa diharapkan mampu :

1. Mampu menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf

2. Mampu menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Mampu menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Mampu menjelaskan hikmah Hadiah
8. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Mampu menjelaskan macam-macam Wakaf
10. Mampu menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

### **C. Kompetensi Dasar**

1. Menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf
2. Menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Menjelaskan hikmah Hadiah
8. Menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Menjelaskan macam-macam Wakaf
10. Menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

### **D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mampu menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf
2. Mampu menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Mampu menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Mampu menjelaskan hikmah Hadiah
8. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Mampu menjelaskan macam-macam Wakaf

10. Mampu menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

#### **E. Materi ajar**

1. Pengertian dan hukum Hibah
2. Rukun dan Syarat Hibah
3. Hikmah pelaksanaan Hibah
4. Pengertian dan hukum Shadaqah dan Hadiah
5. Rukun syarat Shadaqah dan Hadiah
6. Hikmah pelaksanaan Shadaqah dan Hadiah
7. Pengertian dan hukum Wakaf
8. Rukun dan syarat Wakaf
9. Macam-macam Wakaf
10. Hukum mengganti barang Wakaf
11. Hikmah pelaksanaan Wakaf

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku pelajaran Fikih kelas 1
- Buku pegangan guru
- Al-quran
- Buku lain yang terkait

#### **H. Strategi Pembelajaran**

- a. Kegiatan awal
  - Guru memberikan salam kepada siswa dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama
- b. Kegiatan inti
  - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apa yang diketahui tentang materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta
  - Guru menjelaskan materi tentang pelepasan dan perubahan kepemilikan harta
  - Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
  - Setiap kelompok diberikan tugas dengan sub tema yang berbeda untuk mendiskusikannya

- Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
  - Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya
  - Guru memecahkan permasalahan terkat dengan oertanyaan yang diajukan
  - Guru memberkan penjelasan tambahan kepada siswa serta menyimpulkan materi pelajaran
- c. Kegiatan penutup
- Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah
  - Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas

#### **I. Penilaian**

- Penilaian proses belajar mengajar

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zeni Armila S.Ag

Yuri Adi Pratama Bangun

Npm: 1301020013

Mengetahui Kepala Sekolah

MAS Aisyiyah Medan

Dra. Heryati

NIP. 19580530 199203 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**PRA SIKLUS**

**Nama Sekolah** : Madrasah Aliyah Aisyiyah  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas/Semester** : X/II  
**Materi Pokok** : Pelepasan Dan Perubahan Kepemilikan Harta  
**Waktu** : 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Memahami dan menghargai keberagaman.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli terhadap sesama, toeransi, damai, kerjasama, patuh pada peraturan, renponsif dan sadar akan hak dan kewajiban. Menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa yang dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Siswa diharapkan mampu :

1. Mampu menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf

2. Mampu menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Mampu menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Mampu menjelaskan hikmah Hadiah
8. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Mampu menjelaskan macam-macam Wakaf
10. Mampu menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

### **C. Kompetensi Dasar**

1. Menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf
2. Menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Menjelaskan hikmah Hadiah
8. Menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Menjelaskan macam-macam Wakaf
10. Menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

### **D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mampu menjelaskan pengertian hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf
2. Mampu menyebutkan rukun dan syarat Hibah
3. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Hibah
4. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Shadaqah
5. Mampu menjelaskan hikmah Shadaqah
6. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Hadiah
7. Mampu menjelaskan hikmah Hadiah
8. Mampu menyebutkan syarat dan rukun Wakaf
9. Mampu menjelaskan macam-macam Wakaf

10. Mampu menjelaskan hukum menggantikan barang Wakaf
11. Mampu menjelaskan hikmah pelaksanaan Wakaf

#### **E. Materi ajar**

1. Pengertian dan hukum Hibah
2. Rukun dan Syarat Hibah
3. Hikmah pelaksanaan Hibah
4. Pengertian dan hukum Shadaqah dan Hadiah
5. Rukun syarat Shadaqah dan Hadiah
6. Hikmah pelaksanaan Shadaqah dan Hadiah
7. Pengertian dan hukum Wakaf
8. Rukun dan syarat Wakaf
9. Macam-macam Wakaf
10. Hukum mengganti barang Wakaf
11. Hikmah pelaksanaan Wakaf

#### **F. Metode Dan Model Pembelajaran**

##### **Metode:**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

##### **Model:**

- *Scramble*

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku pelajaran Fikih kelas 1
- Buku pegangan guru
- Al-quran
- Buku lain yang terkait

#### **H. Strategi Pembelajaran**

- a. Kegiatan awal
  - Guru memberikan salam kepada siswa dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama
- b. Kegiatan inti
  - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apa yang diketahui tentang materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta
  - Guru menjelaskan materi tentang pelepasan dan perubahan kepemilikan harta

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
  - Guru membagikan lembar soal dan jawaban yang telah diacak kepada setiap kelompok
  - Guru meminta siswa untuk menjawab lembar jawaban yang kata-kata dan huruf-hurufnya masih diacak, kemudian dibentuk menjadi suatu kata atau kalimat yang bermakna.
  - Masing-masing kelompok membacakan jawaban yang telah dijawab.
  - Guru memberikan penilaian bagi kelompok yang lebih cepat menyelesaikan permainan *scramble* dengan jawaban yang benar
- c. Kegiatan penutup
- Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah
  - Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas

#### **I. Penilaian**

- Penilaian proses belajar mengajar
- Penilaian hasil belajar
- Penilaian lembar observasi

Medan, Maret 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zeni Armila S.Ag

Yuri Adi Pratama Bangun

Npm: 1301020013

Mengetahui Kepala Sekolah

MAS Aisyiyah Medan

Dra. Heryati

NIP. 19580530 199203 2 001



## ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1-PENILAIAN SIKLUS I)

Nama Mahasiswa : Yuri Adi Pratama Bangun  
NPM : 1301020013  
Tempat Penelitian : MAS Aisyiyah Medan  
Jenis Kegiatan : Penelitian

### PETUNJUK

Baca dengan cermat pembelajaran dan amati Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sedang berlangsung. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana dan proses KBM tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini.

#### 1. PENENTUAN BAHAN PEMBELAJARAN DAN MERUMUSKAN TUJUAN

	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
Penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum	1	2	3	4
Perumusan kompetensi dasar	1	2	3	4

Rata-rata butir 1 (Jumlah Nilai : 2) =

#### 2. PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER

Pengorganisasian materi pembelajaran	1	2	3	4
Penentuan alat bantu mengajar	1	2	3	4
Perumusan indicator kompetensi	1	2	3	4

Rata-rata butir 2 (Jumlah Nilai : 3) =

#### 3. PERENCANAAN SKENARIO/STRATEGI PEMBELAJARAN

Pilihan jenis kegiatan belajar	1	2	3	4
Susunan langkah-langkah mengajar	1	2	3	4
Pilihan cara-cara memotivasi siswa	1	2	3	4

Rata-rata butir 3 (Jumlah Nilai : 3) =

**4. RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS**

Penetapan alokasi waktu belajar-mengajar	1	2	3	4
Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan	1	2	3	4

Rata-rata butir 4 (Jumlah Nilai : 2) =

**5. RANCANGAN PROSEDUR DAN PERSIAPAN ALAT EVALUASI**

Penentuan jenis dan prosedur penilaian	1	2	3	4
Pembuatan alat-alat penilaian	1	2	3	4

Rata-rata butir 5 (Jumlah Nilai : 2) =

**6. KESAN UMUM RENCANA PEMBELAJARAN**

Kebersihan dan kerapian	1	2	3	4
Penggunaan bahasa tulis	1	2	3	4

Rata-rata butir 6 (Jumlah Nilai : 2) =

**7. MENGELOLA TUGAS RUTIN, FASILITAS BELAJAR, DAN WAKTU**

Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri	1	2	3	4
Mengelola tugas rutin kelas	1	2	3	4
Menyediakan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar	1	2	3	4
Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	1	2	3	4

Rata-rata butir 7 (Jumlah Nilai :4) =

**8. MENGGUAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, materi, situasi, dan lingkungan	1	2	3	4
Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	1	2	3	4
Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1	2	3	4

Rata-rata butir 8 (Jumlah Nilai : 3) =

**9. BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA**

Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran	1	2	3	4
Mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti	1	2	3	4
Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
Menggunakan ekspresi lisan atau tertulis yang dapat ditangkap oleh siswa	1	2	3	4

Rata-rata butir 9 (Jumlah Nilai : 4) =

**10. MENDEMONSTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR**

Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topic	1	2	3	4
Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang tepat	1	2	3	4
Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran secara individu didalam kelompok kecil atau kelompok besar dalam kelas	1	2	3	4

Rata-rata butir 10 (Jumlah Nilai : 3) =

**11. MENDEMONSTRASIKAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN**

Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan logis	1	2	3	4
Mendemonstrasikan penguasaan terhadap bahan pelajaran	1	2	3	4

Rata-rata butir 11 (Jumlah Nilai : 2) =

**12. MENDORONG DAN MENGGALAKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pengajaran	1	2	3	4
Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	1	2	3	4
Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
Upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar	1	2	3	4

Rata-rata butir 12 (Jumlah Nilai : 4) =

**13. MENDEMONTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR**

Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	1	2	3	4
Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	1	2	3	4
Memberikan balikan pada siswa	1	2	3	4

Rata-rata butir 13 (Jumlah Nilai : 3) =

**14. PENUTUP PELAJARAN**

Membuat rangkuman/ringkasan materi pelajaran	1	2	3	4
Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4

Rata-rata butir 14 (Jumlah Nilai : 2) =

**15. KESAN UMUM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Keefektidan pembelajaran	1	2	3	4
Penggunaan bahasa indonesia lisan	1	2	3	4
Kepekaan terhadap kesalahan berbahasa siswa	1	2	3	4
Penampilan guru dalam pembelajaran	1	2	3	4

Rata-rata butir 15 (Jumlah Nilai : 4) =

**NILAI AKHIR** =  $\frac{+ + + + + + + + + + + + +}{15}$   
=

Medan, Maret 2017  
Penilai

Zeni Armila S.Ag





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**SURAT PERNYATAAN**  
**PEMBATALAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuri Adi Pratama Bangun

Npm : 1301020013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan pembatalan judul skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Memahami Kepribadian Anak Didik Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Medan.**” Dengan judul skripsi yang baru berjudul “**Penggunaan Metode Pembelajaran Scramble Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAS Aisyiyah Medan.**” Dengan persetujuan Dosen Pembimbing dengan alasan bahwa judul yang lama tidak bisa diteliti hanya dengan bantuan teori atau pendapat para ahli, namun penelitian tersebut harus menggunakan alat psikolog tes mengenai kepribadian anak.

**Mahasiswa**

**Yuri Adi Pratama Bangun**

Medan, 27 Januari 2017

**Diketahui/Disetujui**

**Dosen Pembimbing**

**Juli Maini Sitepu S.Psi., MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Nama Mahasiswa : **Yuri Adi Pratama Bangun**  
Npm : **1301020013**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas X MAS Aisyiyah Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan

2017

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Robie Fanreza, M.Pd.I**

Pembimbing Proposal

**Juli Maini, S.Psi., MA**



**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Agama Islam**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan  
No : /II.3/UMSU-01/F/2017  
Hal : Ujian Seminar Proposal

Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Hari/ Tanggal : Rabu 10 Januari 2017  
Tempat : Ruang Penjaminan Mutu  
Jam :

**Undangan Seminar Proposal**  
**Panggilan**

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu  
.....  
Di,-  
Tempat

No	Nama Mahasiswa	Npm	Judul Proposal	Dosen Pembimbing	Dosen Pembahas
1	Junidarwisah	1201270121	Analisis Pengelolaan Dana Zakat Profesi Pada Bank Sumut	Hj. Siti Mujiatun, SE, MM	Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si
2					
3					
4					
5					
6					

Mengetahui :  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA

Medan, Rabu 10 Januari 2017  
Panitia Seminar Proposal  
Ketua Sekretaris

Hj. Siti Mujiatun, SE, MM Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak, M.Si